

**PEMBELAJARAN PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL PIANIKA
MELALUI MODEL LAGU BOLELEBO BAGI SISWA-SISWI SMA
NEGERI 1 KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Michael Pani De Angelicus Bengo¹, Margareta Sofyana Irma Kaet²

maikelpani28@gmail.com¹, irmakaet@gmail.com²

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran permainan musik ansambel pianika melalui model lagu Bolelebo bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tindakan lapangan (naturalistik). Subjek penelitian adalah 20 siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik ansambel pianika. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, tes performa, dan dokumentasi. Penilaian performa dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek membaca notasi, teknik penjarian, ketepatan tempo, dan kekompakan ansambel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa-siswi pada seluruh aspek penilaian setelah diterapkan metode drill dan latihan berulang. Kendala utama yang ditemukan meliputi kesulitan membaca notasi dan menjaga tempo permainan, yang diatasi melalui pendampingan intensif dan latihan terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran musik ansambel pianika melalui model lagu Bolelebo efektif dalam meningkatkan keterampilan musikal siswa-siswi SMA Negeri 1 Kupang.

Kata Kunci: Ansambel Pianika, Lagu Bolelebo, Metode Drill, Pembelajaran Musik.

ABSTRACT

This study aims to describe the learning process of melodica ensemble performance through the Bolelebo song model for students of SMA Negeri 1 Kupang, East Nusa Tenggara Province. This research employed a descriptive qualitative approach using a naturalistic field method. The research subjects were 20 students who participated in the melodica ensemble extracurricular activity. Data were collected through participatory observation, interviews, performance tests, and documentation. Performance assessment focused on notation reading skills, fingering technique, tempo accuracy, and ensemble cohesiveness. The results indicate that students experienced improvement in all assessed aspects after the implementation of drill methods and repetitive practice. The main challenges encountered included difficulties in reading musical notation and maintaining tempo, which were addressed through intensive guidance and structured practice. This study concludes that the Bolelebo song model is effective in improving students' melodica ensemble skills and musical cooperation.

Keywords: Melodica Ensemble, Bolelebo Song, Drill Method, Music Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan estetis, kreativitas, dan keterampilan musikal peserta didik. Salah satu bentuk pembelajaran seni musik yang menekankan kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab adalah pembelajaran musik ansambel. Melalui kegiatan ansambel, siswa dilatih untuk bermain musik secara berkelompok serta menghargai peran masing-masing dalam mencapai keselarasan musikal.

SMA Negeri 1 Kupang secara aktif menyelenggarakan pembelajaran seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa-siswi menunjukkan minat yang cukup baik terhadap kegiatan musik ansambel pianika. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala teknis, seperti kesulitan membaca notasi musik, teknik penjarian yang belum tepat, serta kurangnya kekompakan dan kestabilan tempo dalam permainan ansambel.

Lagu Bolelebo sebagai salah satu lagu daerah Nusa Tenggara Timur memiliki struktur

melodi yang sederhana dan mudah dipelajari. Penggunaan lagu daerah sebagai model pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam memahami teknik permainan musik ansambel, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, lagu Bolelebo dipandang relevan untuk digunakan sebagai model pembelajaran musik ansambel pianika bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tindakan lapangan (naturalistik). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kupang. Subjek penelitian adalah 20 siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik ansambel pianika. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, tes performa, dan dokumentasi.

Penilaian performa siswa dilakukan dengan menggunakan skala 1–4, dengan kriteria 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Aspek yang dinilai meliputi kemampuan membaca notasi, teknik penjarian, ketepatan tempo, dan kekompakan ansambel.

Tabel 1. Proses Latihan dan Keterangan Jadwal Latihan

Tahap Kegiatan	Dokumentasi Pembelajaran	Uraian Kegiatan
Jumat 3 Oktober, 2025		Penjelasan Materi Musik Ansambel dan Alat Musik Pianika dilanjutkan dengan Praktek pembelajaran permainan tangga nada dan etude lagu.
sabtu 11 ,Oktober 2025		pembelajaran permainan musik ansambel pianika dalam model lagu <i>Bolelebo</i> secara keseluruhan yang dimulai dari intro lagu sampai dengan coda, dengan memperhatikan kekompakan antara sesama pemain, penjarian, tempo, cara mengawali dan mengakhiri lagu



pembelajaran permainan musik ansambel pianika dalam model lagu *Bolelebo* secara keseluruhan yang dimulai dari intro lagu sampai dengan coda, dengan memperhatikan kekompakan antara sesama pemain, penjarian, tempo, cara mengawali dan mengakhiri lagu, serta harus memperhatikan keseimbangan bunyi dari masing-masing suara.

Sumber: hasil olah peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari penilaian performa siswa-siswi sebelum dan sesudah penerapan metode drill dan latihan berulang dalam pembelajaran musik ansambel pianika melalui model lagu *Bolelebo*. Penilaian dilakukan terhadap 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik ansambel pianika.

Tabel Penilaian Hasil Pembelajaran Musik Ansambel Pianika

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata			Keterangan
	Awal	Akhir	Skala Penilaian	
Membaca Notasi	2,0	3,5	1–4	Meningkat
Teknik Penjarian	2,1	3,6	1–4	Meningkat
Ketepatan Tempo	1,9	3,4	1–4	Meningkat
Kekompakan Ansambel	2,0	3,7	1–4	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh aspek penilaian menunjukkan peningkatan setelah diterapkannya metode drill dan latihan berulang. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek kekompakan ansambel dan teknik penjarian. Hal ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara terstruktur dan berulang mampu meningkatkan koordinasi antar pemain serta pemahaman terhadap peran masing-masing dalam permainan ansambel.

Kendala utama yang dihadapi siswa-siswi selama proses pembelajaran adalah kesulitan membaca notasi dan menjaga kestabilan tempo permainan. Untuk mengatasi kendala tersebut, pembina kegiatan memberikan contoh permainan secara langsung, latihan bertahap dari tempo lambat hingga tempo sebenarnya, serta pendampingan intensif selama proses latihan. Upaya tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika.

KESIMPULAN

Pembelajaran permainan musik ansambel pianika melalui model lagu Bolelebo bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kupang berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan musikal siswa. Penerapan metode drill dan latihan berulang efektif dalam mengatasi kendala pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca notasi, teknik penjarian, ketepatan tempo, dan kekompakan ansambel.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). Kamus Musik. Kanisius.
Jamalus. (1988). Pendidikan Musik Melalui Pengalaman Musik. Proyek Pengembangan LPTK.
Mack, D. (2012). Ilmu Melodi. Pusat Musik Liturgi.
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.